

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(LURING)

Satuan Pendidikan : SMPN Satap Tuananga
 Mata Pelajaran : IPS
 Materi Pokok : Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Pembentukan Lembaga sosial
 Kelas/ Semester : VII / Ganjil
 Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit (1 x pertemuan)

Kompetensi Dasar	IPK
3.2 Mengidentifikasi interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma, serta kelembagaan sosial.	3.2.1 Menjelaskan pengertian interaksi sosial 3.2.2 Menjelaskan pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan Lembaga sosial
4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma, serta kelembagaan sosial budaya m nilai dan norma, serta kelembagaan sosial budaya.	

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui pendekatan saintifik dengan model Discovery Learning peserta didik di harapkan mampu memahami pengertian interaksi social dan pengaruh interaksi social terhadap pembentukan lembaga social yang terjadi di kehidupan sehari-hari .menunjukkan prolaku jujur,disiplin,tanggung jawab ,peduli (toleran,gotong royong) santun dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan selalu bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.

MEDIA PEMBELAJARAN

- Media : Gambar dan power point
- Alat dan : Laptop dan LCD Proyektor
- Sumber Belajar : Buku ips kelas VII kurikulum 2013 tahun 2017 kemendikbud dan internet,sumber yang relevan.

B. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Aktifitas Pembelajaran	PPK	Alokasi waktu
Pendahuluan	1. Guru menyampaikan salam kepada peserta didik melalui luring dan mengajak berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran, serta mengecek kehadiran siswa yang aktif dalam pembelajaran tersebut. 2.Guru dan peserta didiki menyayikan Lgu Indonesia Raya 3.Guru memberi motivasi kepada peserta didik untuk tetap semangat belajar dan menjaga kesehatan ditengah pandemi covid 19. 4.Guru menjelaskan aktivitas yang akan di lakukan dan cara pengerjaannya.	Religius Nasionalis	15 menit
Kegiatan Inti	1.Guru menampilkan power point tentang materi pengaruh interaksi social terhadap pembentukan lembaga social. 2.Guru menampilkan Gambar tentang materi pengaruh interaksi social terhadap pembentukan lembaga social. 3.Peserta didik melihat buku panduan (buku paket) tentang “pengaruh interaksi social terhadap pembentukan Lembaga sosial 4.Peserta didik & guru mendiskusikan tentang pengaruh interaksi social terhadap pembentukan Lembaga sosial 5 Masing-masing peserta didik mengerjakan Lembar Kerja yang dibagikan guru secara luring dengan buku paket sebagai panduan lembar kerja. 6. Peserta didik bekerja secara individu untuk membahas lembar kerja yang sudah dibagikan. 7. Masing-masing siswa diberikan kesempatan untuk bertanya kembali tentang materi/lembar kerja yang belum dipahami. 8. Peserta didik bersama guru mendiskusikan hasil lembar kerja yang dibagikan 9. .Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi tentang pengaruh interaksi social terhadap pembentukan Lembaga sosial	Tanggung Jawab Jujur Disiplin Berfikir Kritis	50 menit
Penutup	1. Peserta didik diminta melakukan refleksi 2. Guru memotivasi peserta didik agar tetap semangat belajar di rumah dan selalu menjaga kesehatan dan menjaga jarak untuk mencegah penyebaran covid19. 3. Guru memberikan tugas pembelajaran untuk pertemuan yang akan datang	Kepedulian	15 menit

C. PENILAIAN : Penilaian Sikap : Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan disiplin waktu dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Penilaian Pengetahuan : Tugas tertulis, Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja Kegiatan pembelajaran .

Kepala Sekolah
SMPN Satap Tuananga

POTO TANO, 2020

Guru Mapel IPS

(AGUS, S.Pd.)
NIP. 19680504 200012 1 006

(AGUS ZAINI, S.Pd)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

MATERI

Pengaruh dari Interaksi Sosial Terhadap Pembentukan Lembaga Sosial

Interaksi sosial adalah hubungan-hubungan antara orang perorangan, antara kelompok manusia maupun antar orang perorangan dan kelompok manusia yang dilakukan secara timbal balik.

Lembaga sosial sendiri terbentuk berdasarkan keteraturan bentuk sosial. Berikut adalah beberapa tahapan untuk mencapai keteraturan sosial meliputi :

- Adanya tertib sosial yakni keteraturan yang terjadi karena adanya norma
- Adanya order yakni tahapan masyarakat yang mulai menerima dan memandang tata tertib itu sendiri
- Adanya keajegan yakni tahapan dimana interaksi sosial, norma dan [ciri-ciri nilai sosial](#) mulai menemukan kesesuaian dalam masyarakat
- Adanya pola yakni tahapan dimana keajegannya diulang sehingga dapat membentuk pola perilaku masyarakat. Dalam tahap ini, perilaku sosial, norma dan nilai-nilai sosial telah menjadi suatu perwujudan dalam segala kegiatan yang dilakukan oleh manusia.

Interaksi sosial memiliki pengaruh terhadap kehidupan masyarakat termasuk pada pembentukannya lembaga sosial. Hubungan antar manusia tidak akan terjadi tanpa adanya interaksi sosial. Oleh sebab itu, interaksi sosial yang sesuai dengan norma dan nilai sosial yang berlaku di masyarakat sangat penting dan dibutuhkan. Terbentuknya lembaga sosial juga dipengaruhi oleh interaksi sosial. Lembaga sosial ini dibentuk akibat dari adanya interaksi sosial antar anggota masyarakat yang memiliki kebutuhan dimana hal ini harus dipenuhi oleh lembaga sosial agar dapat menjamin kelangsungan hidupnya. Atau bisa dikatakan bahwa adanya kebutuhan manusia ini mengharuskan timbulnya interaksi sosial yang kemudian mendorong terbentuknya lembaga sosial. Interaksi sosial juga bisa disebut sebagai kunci dari semua kehidupan sosial.

Sebab, tanpa berinteraksi sosial, maka tidak akan ada kehidupan sosial. Dari interaksi ini, manusia satu dengan manusia yang lain akan saling bertemu dan bisa juga mereka membentuk kelompok sosial. Suatu kelompok sosial akan membutuhkan yang namanya kebutuhan. Dan kebutuhan inilah yang harus dipenuhi melalui lembaga sosial. Dalam rangka memperbaiki sistem sosial dalam masyarakat yang teratur, masyarakat telah menggunakan hubungan timbal balik antar individu. Sebagai [cara mencegah penyakit sosial](#) sebuah lembaga sosial juga membutuhkan adanya pengaturan pemenuhan kebutuhan hidup. Akan tetapi, untuk mewujudkan suatu tujuan yang sifatnya sangat khusus, masyarakat membentuk suatu organisasi sosial. Sedangkan kelompok-kelompok sosial terbentuk berdasarkan kesamaan karakteristik, misalnya kesamaan kepentingan, kesamaan darah dan keturunan, kesamaan ideologi, dan kesamaan politik. Berikut adalah beberapa kategori interaksi sosial sebagai lembaga sosial :

- Suatu tata kelakuan yang baku yakni berupa norma dan adat istiadat secara tertulis ataupun lisan
- Suatu kelompok manusia yang melakukan kegiatan bersama-sama yang saling berhubungan sesuai dengan norma dan nilai sosial yang berada di dalam kegiatan dengan tujuan memenuhi kebutuhan

- Suatu pusat kegiatan yang memiliki fungsi pemenuhan kebutuhan anggota masyarakat

Kita semua mengetahui bahwa kebutuhan manusia sungguh bernaeka ragam. Semua kebutuhan manusia didapat dari interaksi sosial. Adanya interaksi sosial antar individu dan kelompok maupun kelompok antar kelompok dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dan keinginan-keinginan hidupnya maka dalam masyarakat terbentuklah berbagai lembaga sosial. Adanya lembaga sosial adalah untuk memenuhi berbagai kebutuhan pokok dari kehidupan manusia. Interaksi sosial sangat berpengaruh besar pada terbentuknya lembaga sosial masyarakat. Melalui interaksi sosial, manusia saling bekerja sama, menghargai, menghormati, hidup rukun, dan gotong royong sehingga menghindari, [contoh kesenjangan sosial di lingkungan masyarakat](#). Kemudian sikap-sikap tersebut mampu menciptakan keteraturan dan ketertiban dalam kehidupan bermasyarakat yang mendorong munculnya lembaga sosial.

Contoh Interaksi Sosial Terhadap Lembaga Sosial

- Kebutuhan akan adanya interaksi anatar guru dan murid sehingga mendorong terbentuknya lembaga pendidikan seperti sekolah
- Kebutuhan akan adanya interaksi antara dokter/perawat dengan pasien sehingga mendorong terbentuknya lembaga kesehatan seperti rumah sakit atau klinik pengobatan.
- Dalam menyelesaikan permasalahan dan pelanggaran sosial membutuhkan adanya interaksi antara hakim dan pelaku sehingga mendorong lembaga sosial terbentuk seperti pengadilan atau kantor hukum
- Kebutuhan akan adanya interaksi antara ulama dengan jamaahnya sehingga mendorong terbentuknya lembaga agama seperti lembaga dakwah dan lain-lain
- Kebutuhan terhadap makan dan minum mendorong terbentuknya lembaga sosial seperti toko dan swalayan
- Kebutuhan akan sandang atau pakaian mendorong terbentuknya lembaga sosial seperti pasar atau swalayan
- Kebutuhan untuk perkawinan mendorong terbentuknya lembaga sosial seperti KUA
- Kebutuhan akan modal yang bisa diperoleh dari kreditur dan debitur mendorong terbentuknya lembaga sosial seperti BANK
- Kebutuhan akan adanya telekomunikasi mendorong terbentuknya lembaga sosial seperti kantor provider
- Kebutuhan akan adanya listrik mendorong terbentuknya lembaga sosial seperti PLN
- Kebutuhan akan adanya keamanan lingkungan mendorong terbentuknya lembaga sosial seperti siskamling
- Kebutuhan akan adanya air minum mendorong terbentuknya lembaga sosial seperti PDAM
- Kebutuhan akan adanya pekerjaan bidang industri mendorong terbentuknya lembaga sosial seperti perusahaan industri
- Kebutuhan akan adanya transportasi mendorong terbentuknya lembaga sosial seperti perusahaan bus atau PT DAMRI

Demikian penjelasan mengenai pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial. Semoga penjelasan ini dapat menambah wawasan pengetahuan kita khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan sosial dan bermanfaat di kehidupan selanjutnya.

Interaksi sosial adalah kunci dari semua kehidupan sosial, karena tanpa **interaksi sosial** tidak mungkin ada

kehidupan bersama. Bertemunya orang perorangan atau kelompok dalam pergaulan hidup akan menghasilkan suatu kelompok sosial yang hidup bersama yang membutuhkan suatu aturan. Sehingga melahirkan lembaga untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup manusia.

Suatu lembaga terbentuk akibat dari berbagai aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan melalui interaksi sosial. Peristiwa aktivitas manusia yang selalu diulang-ulang dalam rangka pemenuhan kebutuhan dan mencari berbagai alternatif kebutuhan itu akhirnya melembaga dan melekat pada masing-masing individu.

Berbagai kebutuhan hidup manusia melahirkan beraneka ragam lembaga guna memenuhi kebutuhannya itu. Semua kebutuhan manusia didapat dengan melakukan interaksi dengan manusia lainnya. Adanya interaksi sosial antar individu dan kelompok maupun interaksi sosial antar kelompok, dimana mereka berinteraksi dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dan keinginan-keinginan hidupnya maka dalam masyarakat terbentuklah berbagai lembaga sosial. Adanya lembaga sosial dimaksudkan untuk memenuhi berbagai keperluan pokok dari kehidupan manusia.

Manusia mempunyai kebutuhan yang bermacam-macam dan lembaga sosiallah yang memenuhi kebutuhan individu pada masyarakat. Contohnya, manusia membutuhkan pendidikan. Orang tua akan mendaftarkan anaknya pada sekolah dan mematuhi peraturan sekolah serta semua hal yang berkaitan dengan pendidikan diatur pada lembaga pendidikan. Manusia membutuhkan nafkah atau penghasilan di atur dalam lembaga ekonomi. Misalnya, bekerja, berdagang, atau melakukan kegiatan-kegiatan ekonomi lainnya. Dengan demikian interaksi sosial merupakan syarat utama dalam pembentukan suatu lembaga dalam masyarakat.

Interaksi sosial berpengaruh besar terhadap terbentuknya lembaga sosial masyarakat yang bersangkutan. Melalui interaksi sosial, manusia saling bekerja sama, menghargai, menghormati, hidup rukun, dan gotong royong. Sikap-sikap tersebut mampu menciptakan keteraturan dan ketertiban dalam kehidupan bermasyarakat yang mendorong munculnya lembaga sosial. Perhatikan gambar berikut ini!



(a)

(b)

(c)

Gambar 2.5. (a) kebutuhan

akan makan memerlukan bantuan orang lain (b) pedagang beras dan (c) petani

Dari gambar 2.5 di atas dapat kita simpulkan bahwa antara manusia yang satu dengan yang lainnya saling membutuhkan melalui interaksi sosial.

Setiap Masyarakat tentu mempunyai kebutuhankebutuhan pokok yang apabila dikelompok-kelompokkan, terhimpun menjadi lembaga kemasyarakatan. Sumber : Soerjono Soekanto (2013)

Dalam rangka memenuhi kebutuhan itu manusia harus melakukan interaksi dengan orang lain, baik secara

individu maupun secara kelompok. Misalnya, manusia untuk memperoleh beras dengan membeli dari pedagang di pasar karena secara individu tidak mampu menghasilkan beras itu. Agar manusia memenuhi semua kebutuhan hidupnya dengan tertib dan teratur, maka dalam kegiatannya manusia perlu mematuhi aturan-aturan atau norma yang berlaku di masyarakat dalam bentuk lembaga sosial. Semakin kompleks kehidupan suatu masyarakat, maka akan semakin kompleks pula lembaga sosial yang dibutuhkan untuk pemenuhan kebutuhan dalam kehidupan bersama. Misalnya kebutuhan masyarakat akan pendidikan mendorong lahirnya lembaga pendidikan, seperti sekolah mulai dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi. Dalam rangka memenuhi kebutuhan itu manusia harus melakukan interaksi dengan orang lain, baik secara individu maupun secara kelompok. Misalnya, manusia untuk memperoleh beras dengan membeli dari pedagang di pasar karena secara individu tidak mampu menghasilkan beras itu. Agar manusia memenuhi semua kebutuhan hidupnya dengan tertib dan teratur, maka dalam kegiatannya manusia perlu mematuhi aturan-aturan atau norma yang berlaku di masyarakat dalam bentuk lembaga sosial. Semakin kompleks kehidupan suatu masyarakat, maka akan semakin kompleks pula lembaga sosial yang dibutuhkan untuk pemenuhan kebutuhan dalam kehidupan bersama. Misalnya kebutuhan masyarakat akan pendidikan mendorong lahirnya lembaga pendidikan, seperti sekolah mulai dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi.

Pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial adalah interaksi sosial manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup akan membentuk lembaga sosial. Berikut ini penjelasannya: Pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial Menurut Soerjono Soekanto dalam Sosiologi Suatu Pengantar (2013), setiap masyarakat mempunyai kebutuhan-kebutuhan pokok yang bila dikelompok-kelompokkan terhimpun menjadi lembaga kemasyarakatan. Mengutip Kemdikbud RI, interaksi sosial adalah kunci dari semua kehidupan sosial. Tanpa interaksi sosial tidak akan ada kehidupan bersama. Bertemunya orang-perorangan (individu) atau kelompok dalam pergaulan hidup akan menghasilkan kelompok sosial yang hidup bersama yang membutuhkan aturan. Dari situ lahirlah lembaga yang terbentuk akibat berbagai aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan melalui interaksi sosial.

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
KELAS VII SEMESTER I**

MATERI :

PENGARUH INTERAKSI SOSIAL TERHADAP PEMBENTUKAN LEMBAGA SOSIAL

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

KOMPETENSI DASAR : 3.2 Menganalisis interaksi social dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan social, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan social budaya.

TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui Discovery Learning(penyingkapan /penemuan) secara luring, kegiatan pembelajarana yang dilaksanakan diharapkan peserta didik dapat :

- Menjelaskan Pengaruh interaksi social terhadap pembentukan lembaga social.

Materi

Interaksi social berpengaruh besar terhadap terbentuknya lembaga social

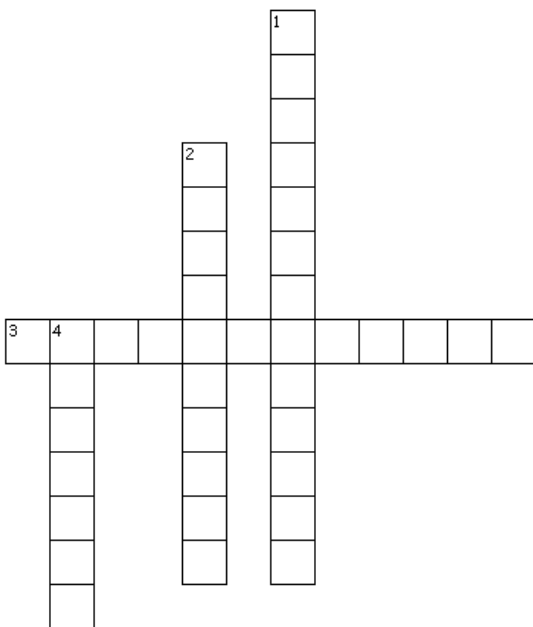
Lembaga social sendiri terbentuk berdasarkan keteraturan bentuk sosial. Berikut adalah beberapa tahapan untuk mencapai keteraturan sosial meliputi :

1. Adanya tertib sosial yakni keteraturan yang terjadi karena adanya norma
2. Adanya order yakni tahapan masyarakat yang mulai menerima dan memandang tata tertib itu sendiri
3. Adanya keajegan yakni tahapan dimana interaksi sosial, norma dan ciri-ciri nilai sosial mulai menemukan kesesuaian dalam msasyarakat
5. Adanya pola yakni tahapan dimana keajegannya diulang sehingga dapat membentukn pola perilaku masyarakat. Dalam tahap ini, perilaku sosial, norma dan nilai-nilai sosial telah menjadi suatu perwujudan dalam segala kegiatan yang dilakukan oleh manusia.

Manusia mempunyai kebutuhan yang bermacam-macam dan lembaga sosiallah yang memenuhi kebutuhan individu pada masyarakat. Contohnya, manusia membutuhkan pendidikan. Orang tua akan mendaftarkan anaknya pada sekolah dan mematuhi peraturan sekolah serta semua hal yang berkaitan dengan pendidikan diatur pada lembaga pendidikan. Manusia membutuhkan nafkah atau penghasilan di atur dalam lembaga ekonomi. Misalnya, bekerja, berdagang, atau melakukan kegiatan-kegiatan ekonomi lainnya. Dengan demikian interaksi sosial merupakan syarat utama dalam pembentukan suatu lembaga dalam masyarakat. Interaksi sosial berpengaruh besar terhadap terbentuknya lembaga social masyarakat yang bersangkutan. Melalui interaksi

sosial, manusia saling bekerja sama, menghargai, menghormati, hidup rukun, dan gotong royong. Sikap-sikap tersebut mampu menciptakan keteraturan dan ketertiban dalam kehidupan bermasyarakat yang mendorong munculnya lembaga sosial.

PENGARUH INTERAKSI SOSI



MENDATAR

3.keteraturan yang terjadi karena adanya norma

MENURUN

1. interaksi sosial berpengaruh besar terbentuk...
2. orang tua akan mendaftarkan anaknya pada sekolah hal tersebut berkaitan dengan lembaga..
4. manusia membutuhkan nafkah atau penghasilandi atur dalam lembaga...

II.Susunlah huruf di bawah ini menjadi susunan kata yang benar

2. Melalui interaksi social manusia saling....

JKEEMBASRAA

RAHGAIGEMN

MIAHOGREMTN

KUURUDHINP

TONOGROGGYNO

MEDIA PEMBELAJARAN

MATERI : PENGARUH INTERAKSI TERHADAP PEMBENTUKAN LEMBAGA SOSIAL







POWER POINT

MATERI PENGARUH INTERAKSI SOSIAL

IPS TERPADU - VII

Pengaruh interaksi social terhadap pembentukan lembaga

Sumber:
IPS TERPADU untuk SMP dan Kelas VII
Oleh : AGUS ZAINI, S.Pd



Standar Kopetensi,
Kompetensi Dasar

- Standar Kopetensi
Memahami perilaku keteratur-an hidup sesuai dgn nilai dan norma yang berlaku di masyarakat
- Kompetensi Dasar:
3.2. Mengidentifikasi interaksi social dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan social, ekonomi, budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial.

SOSIOLOGI X INTERAKSI SOSIAL # 1 2

Indikator:

- Menjelaskan pengertian interaksi sosial
- Menjelaskan pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan Lembaga sosial

Tujuan Pembelajaran

- Menjelaskan pengertian interaksi sosial.
- Menjelaskan pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan Lembaga sosial.

DEFINISI..... INTERAKSI SOSIAL

Hubungan timbal balik (sosial) yang saling mempengaruhi antara,

- Individu dengan individu
- Antara individu dengan kelompok
- Antara kelompok dengan kelompok

Menyebut Interaksi sosial

1. Adanya tertib sosial yakni keteraturan yang terjadi karena adanya norma.
2. Adanya order yakni tahapan masyarakat yang mulai menerima tata tertib itu sendiri
3. Adanya realitas yakni tahapan dimana interaksi sosial, norma dan ciri-ciri nilai mulai menemukan kesesuaian dalam masyarakat.
4. Adanya pola yakni tahapan dimana realitas di ulang sehingga dapat membentuk pola perilaku masyarakat.

Catatan



- Adanya interaksi sosial antara individu dan kelompok maupun kelompok antar kelompok dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan hidupnya maka dalam masyarakat terbentuklah Lembaga sosial. Interaksi sosial sangat berpengaruh besar terhadap terbentuknya Lembaga sosial masyarakat, melalui interaksi sosial manusia saling bekerja sama, menghargai, menghormati, hidup rukun dan gotong royong sehingga menghindari kesenjangan sosial.

Uji Kompetensi

1. *Apa definisi interaksi sosial ?*
2. *Sebutkan 3 pengaruh interaksi sosial?*
3. *Sebutkan 3 contoh pengaruh interaksi sosial ?*



TERIMA KASIH

PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Penilaian Sikap

Jurnal Perkembangan Sikap

Nama Sekolah : SMPN SatapTuanannga

Kelas / Semester : VII / I

Tahun Ajaran : 2020/2021

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap (karakter)	Ttd	Tindak lanjut
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan untuk mengetahui penguasaan siswa yang meliputi pengetahuan faktual, konseptual, maupun prosedural serta kecakapan berpikir tingkat rendah hingga tinggi. Penilaian pengetahuan dilakukan sesuai dengan karakteristik kompetensi yang akan dinilai.

Nama Sekolah : SMPN SATAP TUANANGA

Kelas /Semester : VII/GANJIL

Tahun Pelajaran : 2020/2021

Mata Pelajaran : IPS TERPADU

a. Kisi-Kisi

NO	KD	MATERI	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	JUMLAH SOAL
1	3.2 mengidentifikasi interaksi social dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan social, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma ,serta kelembagaan social	Pengertian interaksi sosial	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian interaksi sosial	Uraian	1
2		Pengaruh interaksi social terhadap pembentukan lembaga sosial	Peserta didik dapat menyebutkan 3 pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial	Uraian	1
3		Contoh pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial.	Peserta didik dapat menyebutkan 3 contoh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial	Uraian	1

b. Butir Soal

1. Jelaskan pengertian interaksi social ...?
2. Sebutkan 3 pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial ?
3. Sebutkan 3 contoh pengaruh interaksi social social terhadap pembentukan lembaga sosial...?

c. Kunci jawaban / pedoman penskoran

NO	KUNCI JAWABAN	SKOR
1	Interaksi social adalah hubungan-hubungan antara orang perorangan, antara kelompok manusia maupun antar orang perorangan dan kelompok manusia yang dilakukan secara timbal balik.	4
	Skor maksimal	4
2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya tertib sosial yakni keteraturan yang terjadi karena adanya norma 2. Adanya order yakni tahapan masyarakat yang mulai menerima dan memandang tata tertib itu sendiri 3. Adanya pola yakni tahapan dimana keajegannya diulang sehingga dapat membentuk pola perilaku masyarakat 	3
	Skor maksimal	3
3	<p>Ada 3 contoh pengaruh interaksi terhadap pembentukan lembaga</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan terhadap makan dan minum mendorong terbentuknya lembaga sosial seperti toko dan swalayan 2. Kebutuhan akan sandang atau pakaian mendorong terbentuknya lembaga sosial seperti pasar atau swalayan 3. Kebutuhan akan adanya interaksi antar guru dan murid sehingga mendorong terbentuknya lembaga pendidikan seperti sekolah 	3
	Skor maksimal	3
JUMLAH		12

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

3.PENILAIAN KETERAMPILAN

Penilaian keterampilan dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan untuk melakukan tugas tertentu di dalam berbagai macam konteks sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan berbagai teknik, antara lain penilaian kinerja, penilaian proyek, dan penilaian portofolio.

Teknik penilaian keterampilan yang digunakan dipilih sesuai dengan karakteristik KD pada KI-

Kisi-Kisi Penilaian Kinerja

Nama Sekolah : SMPN Satap Tuananga

Kelas / Semester : VII / I

Tahun pelajaran : 2020 / 2021

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1.				
2.				
3.				
4.				
Dst				

Rubrik Penskoran Penilaian Kinerja

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	
6																	

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist (✓)

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2.	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.

3.	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4.	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

